

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistic yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Produktivitas (X1) memiliki pengaruh yang negative dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia pada tahun 2001 hingga tahun 2015.
2. Konsumsi (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia pada tahun 2001 hingga tahun 2015.
3. Harga (X3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia pada tahun 2001 hingga tahun 2015.
4. Secara simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu produktivitas, konsumsi, dan harga mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat yakni impor beras.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Implikasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Produktivitas memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia. Adapun hal ini dikarenakan produktivitas beras yang meningkat akan mampu memenuhi permintaan beras sehingga impor pun dapat ditekan.

2. Konsumsi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia. Apabila konsumsi mengalami peningkatan, maka impor beras juga meningkat. Hal ini dikarenakan beras sebagai pangan utama masyarakat Indonesia, sehingga semakin meningkatnya penduduk maka semakin meningkat pula konsumsi beras di Indonesia. Oleh sebab itu, dilakukan impor beras karena tidak mampunya Negara untuk memenuhi tingginya angka konsumsi beras.
3. Harga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia. Ketika harga beras dalam negeri meningkat, Negara akan mengimpor beras dengan tujuan menekan harga beras dalam negeri yang tinggi. Hal ini dilakukan hingga harga beras kembali stabil.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada pemerintah dan otoritas moneter terkait, yaitu :

1. Pemerintah dan otoritas terkait perlu membuat langkah sebagai estimasi dalam mengendalikan kenaikan harga beras, sehingga bukan impor yang dijadikan sebagai pintu utama dalam permasalahan ini.
2. Pemerintah dan masyarakat dinilai penting untuk meningkatkan kualitas SDM, hal ini dikarenakan keberadaan impor mempengaruhi kemampuan dalam alih teknologi untuk mengimbangi serta meningkatkan produktivitas beras, yang merupakan pangan utama masyarakat Indonesia.